

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL DAN MODAL USAHA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PADA UMKM BIDANG KULINER DI KECAMATAN OEBOBO KOTA KUPANG

Pembimbing I : Dr.Angela M. Minggu, SE.,M.Si.,Ak

Pembimbing II : Helda M.Ala, SE.,M.Si

Nama : Sefriani sutrila suwarti

Nim : 22190151

Fakultas : Ekonomi

Prodi : Akuntansi

Tahun : 2026

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bidang kuliner memiliki peran strategis dalam menopang perekonomian daerah, termasuk di Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, tempat sebagian besar warga menggantungkan penghidupan pada usaha rumah makan, warung, dan jajanan skala kecil. Di tengah pesatnya transformasi digital, kehadiran sistem pembayaran nontunai seperti QRIS, dompet digital, dan mobile banking membuka peluang baru bagi pelaku usaha untuk memperluas jangkauan transaksi. Namun demikian, kemudahan teknologi semata belum tentu berbanding lurus dengan kenaikan pendapatan apabila tidak didukung oleh kecukupan modal usaha sebagai faktor produksi yang mendasar. Berangkat dari kondisi tersebut, penelitian ini disusun untuk mengkaji seberapa besar pengaruh penggunaan sistem pembayaran digital dan modal usaha, baik secara parsial maupun

simultan, terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Oebobo, Kota Kupang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan populasi seluruh pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Oebobo. Jumlah sampel ditetapkan sebanyak 54 responden yang dipilih menggunakan rumus Slovin dan teknik random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner berskala Likert yang mencakup tiga variabel, yaitu sistem pembayaran digital (X1), modal usaha (X2), dan peningkatan pendapatan (Y). Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji kelayakannya melalui uji validitas dan reliabilitas, kemudian data dianalisis menggunakan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas) serta analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS, untuk menguji hipotesis baik secara parsial (uji t) maupun simultan (uji F).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial, sistem pembayaran digital tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan, yang mengindikasikan bahwa kemudahan bertransaksi belum sepenuhnya berdampak langsung pada aspek finansial pelaku usaha. Sebaliknya, modal usaha terbukti berpengaruh positif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa ketersediaan dana untuk operasional, pengadaan bahan baku, dan pengembangan usaha menjadi penentu utama kenaikan pendapatan. Ketika kedua variabel diuji secara bersama-sama, sistem pembayaran digital dan modal usaha terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 30%. Angka ini menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 30% variasi peningkatan pendapatan UMKM kuliner, sementara 70% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti lokasi usaha, strategi pemasaran, jumlah tenaga kerja, dan kondisi ekonomi makro.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan pendapatan UMKM kuliner di Kecamatan Oebobo lebih banyak ditentukan oleh

kecukupan modal usaha dibandingkan sekadar penggunaan sistem pembayaran digital, meskipun kombinasi keduanya tetap memberikan kontribusi yang berarti. Pelaku UMKM disarankan memperkuat pengelolaan modal usaha melalui perencanaan keuangan yang lebih tertata, sementara lembaga keuangan dan pemerintah daerah diharapkan memperluas akses permodalan bagi UMKM kuliner guna mendorong pertumbuhan pendapatan yang lebih optimal.

Kata Kunci: Sistem Pembayaran Digital, Modal Usaha, Peningkatan Pendapatan, UMKM Kuliner.